

## Waspada! Ranjau Paku Bertebaran di Jalan Gatot Subroto

JAKARTA (IM) - Sejumlah ranjau paku terlihat masih memenuhi jalanan Gatot Subroto, Jakarta, Minggu (8/8). Kejadian itu kemudian diabadikan oleh relawan penyapu ranjau melalui akun Instagramnya, @rohimsaber.

"Rombongan goweser kembali menjadi korban jebakan ranjau jari-jari payung di ruas Jl Gatsu arah Pancoran Minggu (8/8)," katanya dalam postingan terakam.

Dalam postingan itu memperlihatkan sekelompok pesepeda yang terkena ranjau paku saat bersepeda di kawasan jalan Gatot Subroto Minggu siang.

Dalam postingannya terlihat bila ranjau ini berada di sisi kiri dan berbentuk rui sehingga langsung membuat roda kendaraan bocor. Si perekam yang diduga

relawan kemudian menyarankan agar pesepeda itu menambalnya tak jauh dari lokasi ranjau.

Dalam postingan lainnya, Rohim memperlihatkan bila jalanan Gatot Subroto merupakan kawasan yang dipenuhi ranjau paku atau jari. Ini terlihat dengan banyaknya ranjau yang tersebar di sepanjang jalan.

Sementara itu dalam postingan berbeda, akun Instagram @kontributorjakarta mengungkapkan hal yang sama. Video itu langsung diserbui warganet, ribuan pengguna Instagram tercatat telah menontonnya setelah terposting selama 33 menit.

"Gile byk bgt korban apa lg pas weekday sore hari parah ...," kata @gh.miqde. ● **yan**

## Anies Tunjuk 2 Perusahaan Daerah Benahi Ratusan Km Jaringan Utilitas

JAKARTA (IM) - Kabel utilitas udara yang ada di Jakarta kerap menimbulkan keserawutan, dan juga kian merusak keindahan Kota Jakarta.

Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan pun memerintahkan dua anak perusahaan daerah, PT. Jakarta Perproindo dan PD Sarana Jaya untuk menanganinya. Perintah itu, tertuang dalam Pergub Nomor 106 tahun 2019 dan Pergub Nomor 70 tahun 2020.

"Untuk penugasan penyelenggaraan Sarana Jaringan Utilitas Terpadu (SJUT) telah ditunjuk PT Jakarta Perproindo dan PD Sarana Jaya. Hal ini tertuang pada Peraturan Gubernur (Pergub) Nomor 106 tahun 2019 dan Peraturan Gubernur (Pergub) Nomor 70 tahun 2020," tulis akun Instagram @binamargadki.

Dalam penugasan, diinformasikan juga nantinya kabel-kabel yang ada di udara tersebut akan dipindah ke dalam tanah

dengan sistem Ducting sehingga menjadi terpadu.

Adapun untuk pengerjaannya sendiri, dibagi berdasarkan sebarannya di wilayah, yakni PT Jakarta Perproindo di wilayah Jakarta Selatan dan Jakarta Timur.

Adapun PT.Sarana Jaya, pengerjaannya untuk wilayah Jakarta Jakarta Pusat dan Jakarta Barat.

Penunjukan pembagian wilayah pengerjaan, telah dituangkan dalam Keputusan Gubernur (Kepgub) Nomor 1016 Tahun 2020 tentang Penunjukan lokasi penyelenggaraan Sarana Jaringan Utilitas Terpadu (SJUT).

"Rencana lokasi penataan SJUT tersebar di beberapa wilayah DKI, antara lain Jakarta Selatan terdiri dari 22 ruas jalan dengan total panjang 79,034 KM. Wilayah Jakarta Timur 10 ruas jalan dengan total panjang 45,2 KM," terang nya lebih lanjut. ● **yan**

# 4 | Metropolis

## DKI Jakarta Berpotensi Turun Status Jadi PPKM Level 3

Wakil Gubernur DKI Jakarta, Ahmad Riza Patria menerangkan, pihaknya sudah membahas semua kemungkinan dengan pemerintah pusat, termasuk kemungkinan penurunan level. Jika Jakarta turun ke level 3, maka rumah makan bisa melayani pelanggan selama 30 menit dengan kapasitas 25 persen, danpun bisa beroperasi dengan kapasitas 25 persen.

JAKARTA (IM) - Pembatalan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) Level 4 di Jakarta akan berakhir pada Senin (9/8). Di sisi lain, kasus Covid-19 di Jakarta terus menurun.

Lantas, apakah kebijakan PPKM di Ibu Kota akan diturunkan jadi level 3? "Pemerintah pusat akan mengambil kebijakan, apakah PPKM Level 4 dilanjutkan atau diturunkan levelnya. Tentu Pemprov menunggu keputusan pemus," kata Wakil Gubernur DKI Jakarta, Ahmad Riza Patria kepada wartawan, Minggu (8/8).

Ariza menerangkan, pihaknya sudah membahas semua kemungkinan dengan pemerintah pusat, termasuk kemungkinan penurunan level. Pihaknya juga menyampaikan soal penurunan kasus dan keterisian tempat tidur di Jakarta.

Namun demikian, pemerintah pusat akan melakukan perhitungan tersendiri berdasarkan fakta dan bantuan para ahli. "Kita tunggu saja

(keputusannya). Beberapa hari ini akan diputuskan," ucap politisi Gerindra itu.

Berdasarkan Instruksi Mendagri (Inmendagri) Nomor 24 Tahun 2021, sedikitnya terdapat empat perbedaan aturan yang signifikan antara PPKM Level 3 dan 4. Pada level 3, rumah makan bisa melayani pelanggan selama 30 menit dengan kapasitas 25 persen. Pada level 4 hanya 20 menit dengan pengunjung maksimal tiga orang.

Pada Level 4, mal dilarang beroperasi, sedangkan pada Level 3 diperbolehkan dengan kapasitas 25 persen. Pada level 3, tempat ibadah diperbolehkan kembali menerima jamaah kapasitas 25 persen. Selain itu, resepsi pernikahan diperbolehkan dengan kapasitas 20 undangan.

Pada kesempatan sama, Ariza juga menyampaikan penurunan tingkat keterisian tempat tidur (bed occupancy rate/BOR) di 140 rumah sakit rujukan pasien Covid-19 di Jakarta. BOR yang sempat 90

persen lebih pada pertengahan Juli lalu, kini turun menjadi 42 persen.

"Alhamdulillah BOR atau okupansi keterpakaian tempat tidur sebanyak 4.409. Terjadi penurunan menjadi 42 persen," ucapnya.

Sedangkan tempat tidur yang ICU digunakan, lanjut Ariza, sebanyak 1.198. Persentasenya turun menjadi 63 persen.

"Mudah-mudahan ini pertanda baik di DKI Jakarta (BOR) makin turun. Tenaga kesehatan semakin berkurang

bebannya yang sudah lebih dari 1,5 tahun membantu masyarakat," ungkap politikus Gerindra itu.

Mengutip laporan Dinas Kesehatan DKI Jakarta, Sabtu (7/8), pertambahan kasus harian adalah 2.008 dari hasil 19.722 tes PCR. Sedangkan kasus aktif atau orang masih dirawat dan isolasi dilaporkan sebanyak 10.176.

Pernyataan Ariza dan laporan Dinkes DKI menunjukkan adanya perbaikan kondisi sistem kesehatan dan angka penyebaran jika dibandingkan

pertengahan Juli lalu, saat PPKM Darurat sedang diterapkan. Pada 15 Juli, misalnya, pertambahan kasus tercatat sembilan ribu lebih dan kasus aktif 100 ribu lebih.

Ketika itu, BOR rumah sakit rujukan Covid-19 mencapai 91 persen. Sedangkan ICU-nya mencapai 94 persen. Bahkan, sejumlah rumah sakit sampai mendirikan tenda untuk melayani pasien. Tenaga kesehatan pun kewalahan menangani lonjakan pasien yang salah satunya dipicu oleh varian Delta. ● **yan**

## Pemkab Bekasi Imbau Pengelola Kawasan Industri Adakan Vaksinasi Terpusat



Wamendag RI, Jerry Sambuaga (tengah), Pj. Sekda Kabupaten Bekasi, Herman Hanapi (tiga kanan) dan stake holder terkait foto bersama saat meninjau pelaksanaan vaksinasi di PT Abacus Kencana Industries, Cikarang Pusat, Sabtu (7/8).

CIKARANG PUSAT (IM) - Pj. Sekretaris Daerah Kabupaten Bekasi, Herman Hanapi, mengimbau pengelola kawasan industri di wilayahnya untuk dapat berpartisipasi melaksanakan vaksinasi secara terpusat dan terintegrasi.

Hal tersebut disampaikan saat mendampingi Wakil Menteri Perdagangan RI, Jerry Sambuaga, meninjau pelaksanaan vaksinasi di PT. Abacus Kencana Industries, Cikarang Pusat, Sabtu, (7/8).

"Kita sudah sampaikan himbuan melalui surat edaran dan rapat kepada pengelola kawasan untuk dapat berpartisipasi dalam rangka percepatan vaksinasi ini, karena lebih efektif jika kita laksanakan secara terpusat dan terintegrasi," jelasnya dalam rilis Prokopi Setda Kabupaten Bekasi, Sabtu (7/8).

Dengan adanya tambahan dukungan dari refocusing anggaran di Pemkab Bekasi, kata dia, dirinya berharap target pelaksanaan vaksinasi di kawasan industri yang saat ini masih mencapai 26% bisa terus meningkat, sehingga sampai akhir tahun 2021 seluruh karyawan industri sudah divaksin.

"Pencapaian targetnya sekarang sudah 26%. Dengan adanya dukungan dari anggaran, mudah-mudahan target vaksinasi di kawasan industri bisa cepat meningkat. Harapannya akhir tahun seluruhnya sudah bisa divaksin," ucapnya.

Herman menambahkan, bahwa Pemkab Bekasi sudah meluncurkan 4 unit mobil vaksinasi keliling dengan salah satu sasaran target adalah pasar-

pasar. Dirinya ingin membantu para pedagang yang tidak bisa meninggalkan lokasi pasar untuk dapat tetap divaksin.

"Kemarin kita sudah meluncurkan 4 unit mobil vaksinasi dengan target pasar-pasar, karena pedagang pasar sering kali sulit keluar pasar di pagi hari yang ramai pengunjunnya, sehingga kita yang pergi ke sana," tambahnya.

Sementara itu, Wamendag RI, Jerry Sambuaga, saat diwawancara, menyambut baik rencana pelaksanaan vaksinasi di wilayah pasar. Ia berharap pelaksanaan vaksinasi tidak hanya berfokus di kawasan industri dan pasar saja, tetapi dapat menjangkau seluruh wilayah agar dapat mempercepat penerimaan vaksin.

"Mudah-mudahan kami dapat mendukung kegiatan vaksinasi di seluruh tempat bukan hanya pasar saja. Saat ini di kawasan industri, mungkin ke depannya di pasar, lalu tempat-tempat lainnya, intinya mempercepat penerimaan vaksin," pungkasnya.

Sebagai informasi, Polres Metro Bekasi dan Laskar Juang RDP bekerja sama dengan PT. Abacus Kencana Industries untuk melaksanakan vaksinasi kepada karyawan dan keluarganya dengan target sebanyak 1.000 vaksin.

Dalam kegiatan tersebut turut hadir Dewan Pembina Laskar Juang RDP, Rieke Diah Pitaloka, Wakil Ketua DPRD Kabupaten Bekasi, Soleman, Kepala Dinas Perdagangan Kabupaten Bekasi, Muchlis, serta perwakilan pengelola kawasan industri Lippo Cikarang. ● **mdl**

## Puluhan Warga Tanpa Masker Terjaring Satpol PP di Tanjung Priok dan Kalideres

JAKARTA (IM) - Sebanyak 26 orang warga tidak mengenakan masker terjaring petugas Satpol PP Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara saat melakukan operasi tertib masker di Pasar Warakas, Jalan Warakas 1, Kelurahan Warakas.

Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Satpol PP Kecamatan Tanjung Priok, Evita Wahyu Pancawati mengatakan, mereka yang tertangkap tidak pakai masker diberikan sanksi kerja sosial membersihkan lingkungan pasar dengan menggunakan rompi khusus.

"Kami berharap sanksi ini bisa memberikan efek jera dan menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk menggunakan masker di ruang publik dalam meminimalisir potensi penularan COVID-19," ujarnya, Jumat (6/8).

Menurutnya, selain operasi tertib masker, petugas juga melakukan sosialisasi dan edukasi agar warga patuh terhadap aturan serta tertib protokol kesehatan (prokes). Evita Wahyu berharap warga agar tetap tertib prokes, terutama di tempat-temat ramai, seperti di pasar, masyarakat harus

tetap pakai masker meskipun sudah divaksin.

Satpol PP Kecamatan Tanjung Priok juga Kalideres menggelar razia masker di Jalan Peta Barat, Kelurahan Pegadungan dan Jalan Citra 7, Kelurahan Kalideres.

Menurut Pelaksana Tugas (Plt) Kasatpol Kecamatan Kalideres, Ivand A Anugraha, 20 pelanggaran diberi sanksi sosial membersihkan fasilitas umum dan lima lainnya membayar sanksi administrasi yang langsung masuk ke kas daerah. "Total nilai sanksi administrasi dari para pelanggar sebesar Rp 400 ribu. Operasi tertib masker ini melibatkan 20 personel gabungan dimulai dari pukul 08.00-10.45," ujar Ivand, Jumat (6/8).

Ivand menjelaskan, selain diberikan sanksi para pelanggar juga diberikan edukasi dan sosialisasi pentingnya menerapkan protokol kesehatan (prokes) di saat pandemi Covid-19 saat ini. "Kami juga memberikan masker gratis kepada mereka. Kami berharap sanksi ini dapat membuat efek jera bagi para pelanggar agar ke depan tidak diulangi lagi," tandasnya. ● **mar**

### 1. KETERANGAN MENGENAI PIHAK YANG DIAMBIL ALIH

**PT ALITA PRAYA MITRA**  
Perseroan Terbatas Alita Praya Mitra ("APM"), suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, berkedudukan di Jakarta, beralamat di kantor APM, Jalan Muara Dalam Nomor 108, Kelurahan Tanjung Barat, Kecamatan Jagakarsa, Kota Administrasi Jakarta Selatan, DKI Jakarta.

### 2. PENYELESAIAN MENGENAI PENGAMBIL ALIH

**PT ALITA APSARI INVESTAMA**  
Perseroan Terbatas PT Alita Apasari Investama ("AAI") merupakan perusahaan yang dikelola dan didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia, yang berkedudukan di South Quarter Tower A Unit 7E, Jalan RA Kartini Kavling 8, Kel. Cilandak Barat, Kec. Cilandak, Kota Adm. Jakarta Selatan, Prov. DKI Jakarta.

### 3. LATAR BELAKANG DAN ALASAN PENGAMBILALIHAN YANG DIUSULKAN

Peningkatan modal disetor dan ditempatkan merupakan salah satu penguatan struktur modal yang akan dilakukan oleh APM. Sehubungan dengan rencana penarikan saham baru dari portepel (saham dalam simpanan), tidak ada pemegang saham APM yang berencana untuk mengambil bagian dari saham yang akan diterbitkan APM. Oleh karena itu APM menawarkan AAI untuk dapat mengambil bagian terhadap saham yang akan diterbitkan tersebut.

Melalui investasinya di APM, AAI bermaksud untuk tetap mendukung dan memperkuat struktur modal APM.

### 4. PENGAMBILALIHAN YANG DIUSULKAN

Pengambilalihan Yang Diusulkan akan diusulkan berlaku sebagai berikut:

- AAI akan membeli saham baru dengan melakukan pembayaran dan penyetoran atas sebanyak 194.000.000 (seratus sembilan puluh empat juta) lembar saham yang akan dikeluarkan oleh APM;
- Komposisi kepemilikan saham APM setelah Pengambilalihan Yang Diusulkan akan menjadi sebagai berikut:
  - AAI akan memiliki sebanyak 194.000.000 saham dengan total nominal sebesar Rp 194.000.000.000,- yang mewakili 88,58% dari total saham yang ditempatkan dan disetor APM;
  - Pemegang saham minoritas akan memiliki sebanyak 25.000.000 lembar saham yang mewakili sebesar 11,42% dari total saham yang ditempatkan dan disetor APM

### 5. PEMBIAYAAN

Pengambilalihan Yang Diusulkan akan dibiayai melalui sumber daya internal AAI. AAI dengan ini menyatakan bahwa pembiayaannya untuk Pengambilalihan Yang Diusulkan tidak diperoleh dari (i) suatu fasilitas pinjaman atau pembiayaan dalam bentuk apa pun dari suatu bank atau pihak mana pun lainnya di Indonesia; dan/atau (ii) pencucian uang (maupun untuk tujuan pencucian uang).

### 6. PENYELESAIAN HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS

Untuk seluruh pemegang saham minoritas di APM telah diperoleh persetujuan dan menyatakan untuk melaksanakan hak mesian terlebih dahulu untuk mengambil bagian saham yang akan diterbitkan sebagaimana Pernyataan Pemegang Saham Untuk Tidak Mengambil Bagian Atas Saham Yang Akan Diterbitkan.

### 7. PENYELESAIAN STATUS MANAJEMEN DAN KARYAWAN

Syarat dan ketentuan hubungan kerja dengan APM tidak akan dipengaruhi oleh Pengambilalihan Yang Diusulkan ini dan APM akan tetap menghormati hak para karyawannya berdasarkan peraturan yang berlaku. Untuk kepentingan keberlangsungan usaha dan untuk memastikan terjadinya proses integrasi yang lancar, tujuan PT AAI adalah bukan untuk melakukan pemutusan hubungan kerja sebagai bagian dari Pengambilalihan Yang Diusulkan.

### 8. ANGGARAN DASAR APM

Sehubungan Pengambilalihan Yang Diusulkan terdapat beberapa perubahan yang dilakukan pada anggaran dasar APM, perubahan tersebut mencakup:

- Peningkatan modal dasar APM dari Rp 100.000.000.000,- (seratus milyar Rupiah) menjadi Rp 400.000.000.000,- (empat ratus milyar Rupiah) yang terbagi atas 100.000.000 (seratus juta) lembar saham menjadi 400.000.000 (empat ratus juta) lembar saham dengan nilai Rp 1.000,- (seribu Rupiah) per lembar saham;
- Peningkatan modal disetor APM dari Rp 25.000.000.000,- (dua puluh lima milyar Rupiah) menjadi Rp 219.000.000.000,- (dua ratus sembilan belas milyar Rupiah) yang terdiri atas 219.000.000 lembar saham; dan
- Perubahan komposisi pemegang saham APM dengan masuknya AAI sebagai pemegang saham di APM, sehingga komposisi pemegang saham APM menjadi sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	%
PT Alita Apasari Investama	194.000.000 lembar	88,58%
Ita Yulianti	20.937.500 lembar	9,56%
Mohamad Dijojo Gozali	750.000 lembar	0,34%
Mohamad Reza Akbar	875.000 lembar	0,40%
Ananggra Pratama	625.000 lembar	0,29%
Ernawati	437.500 lembar	0,20%
Koperasi Karyawan Alita	750.000 lembar	0,34%
Teguh Prasetya Muki W. P.	250.000 lembar	0,11%
Wibowo Poedjanto	375.000 lembar	0,17%
Total	219.000.000 lembar	100%

### 9. LAPORAN KEUANGAN APM DAN AAI TAHUN BUKU TERAKHIR

Ikhtisar Data Keuangan PT Alita Praya Mitra & Entitas Anak (Konsolidasi)  
(Audited)

	FY2020 (ribuan Rupiah)	FY2019 (ribuan Rupiah)
<b>Neraca</b>		
<b>Aktiva</b>		
Aktiva Lancar		
Kas dan setara kas	135.173.333	151.161.359
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	28.455.000	64.555.000
Piutang dagang	61.287.146	122.060.414
Piutang lain-lain	62.211.428	88.417.545
Perseorangan	37.739.742	45.422.705
Pajak dibayar dimuka	-	1.476.025
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	14.595.726	16.573.103
	<b>339.462.375</b>	<b>489.666.151</b>
Aktiva Tidak Lancar		
Penyertaan saham	17.754.910	14.594.500
Aktiva pajak tangguhan	5.489.176	7.555.531
Aktiva tetap	232.709.889	143.802.959
Aset tidak lancar lainnya	467.943	1.080.379
	<b>256.431.718</b>	<b>166.833.369</b>
<b>Total Aktiva</b>	<b>595.894.093</b>	<b>656.499.520</b>

RINGKASAN RANCANGAN PENGAMBILALIHAN ATAS SELURUH JUMLAH SAHAM YANG AKAN DITERBITKAN PT ALITA PRAYA MITRA ("APM") OLEH PT ALITA APSARI INVESTAMA ("AAI")	
Rancangan Pengambilalihan dipersiapkan untuk memenuhi ketentuan-ketentuan dalam Pasal 127 ayat (2) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas	
Pihak yang berkepentingan dapat memperoleh Rancangan Pengambilalihan di kantor APM terhitung sejak tanggal pengumuman sampai tanggal RUPS.	
RANCANGAN PENGAMBILALIHAN PT ALITA PRAYA MITRA OLEH PT ALITA APSARI INVESTAMA	
<b>PT Alita Praya Mitra</b>	<b>PT Alita Apasari Investama</b>
<b>Jakarta Selatan</b>	<b>Jakarta Selatan</b>
Pengumuman ini merupakan ringkasan dari Rancangan Pengambilalihan yang disusun bersama-sama oleh Direksi dari perusahaan yang akan mengambil alih (AAI) dan Direksi dari perusahaan yang akan diambilalih (APM) setelah usulan rencana pengambilalihan masing-masing perusahaan telah disetujui oleh masing-masing dewan komisaris perusahaan.	
AAI akan mengambil setiap saham baru yang dikeluarkan oleh APM sebanyak 194.000.000 lembar saham. Sehingga AAI memiliki 88,58% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam APM yang mengakibatkan AAI menjadi pemegang saham mayoritas dan pengendali APM.	
Direksi dan Dewan Komisaris dari perusahaan yang akan mengambil alih dan dari perusahaan yang akan diambilalih bertanggung jawab atas kebenaran semua informasi atau fakta material yang dimuat dalam Pengumuman ini dan menegaskan bahwa setelah mengadakan cukup penelitian, tidak ada informasi atau fakta material yang relevan yang dikemukakan yang menyebabkan informasi atau fakta material sebagaimana diungkapkan dalam Pengumuman ini menjadi tidak benar atau menyesatkan.	
Pernyataan keberatan terhadap Pengambilalihan Yang Diusulkan dapat disampaikan kepada APM secara tertulis oleh para kreditor APM paling lambat tanggal 23 Agustus 2021.	
Pengumuman ini diterbitkan pada tanggal 9 Agustus 2021	

	FY2020 (ribuan Rupiah)	FY2019 (ribuan Rupiah)
<b>Kewajiban</b>		
Kewajiban Lancar		
Utang bank	23.141.776	75.539.230
Utang usaha	41.170.847	145.949.360
Utang lain-lain dan biaya akrual	145.685.912	170.924.084
Utang pajak	3.439.388	2.654.260
Pendapatan diterima dimuka	667.505	24.238
Utang sewa pembiayaan	2.592	47.586
	<b>214.208.020</b>	<b>395.138.758</b>
Kewajiban Tidak Lancar		
Utang Bank jangka panjang - jatuh tempo lebih dari satu tahun	2.500.500	3.989.500
Cadangan kewajiban karyawan	2.600.807	3.625.864
Utang sewa pembiayaan	-	2.592
Utang jangka panjang lainnya	137.572.742	-
Utang deviden	4.238.591	4.421.448
Utang lain jangka panjang	1.225.543	1.225.279
	<b>148.138.183</b>	<b>13.264.683</b>
<b>Total Kewajiban</b>	<b>362.346.203</b>	<b>408.403.441</b>
<b>Ekuitas</b>		
Modal saham	25.000.000	25.000.000
Tambahan modal disetor	2.222.550	2.906.895
Komponen ekuitas lainnya	6.844.590	7.901.184
Laba ditahan	201.697.927	196.385.753
Kepentingan non pengendali	235.765.067	232.193.832
	(2.217.177)	15.902.247
<b>Total ekuitas</b>	<b>233.547.890</b>	<b>248.096.079</b>
<b>Total Kewajiban dan Ekuitas</b>	<b>595.894.093</b>	<b>656.499.520</b>

	FY2020 (ribuan Rupiah)	FY2019 (ribuan Rupiah)
<b>Laporan Laba - Rugi</b>		
Penjualan bersih	260.617.916	557.585.324
HPP	(202.295.725)	(455.899.369)
Labas Kotor	<b>58.322.191</b>	<b>101.685.955</b>
Biaya operasi	(41.849.255)	(59.608.928)
Labas operasi	<b>16.472.936</b>	<b>42.077.027</b>
Pendapatan/ (biaya) lain-lain	4.474.286	5.133.969
Labas sebelum pajak	<b>20.947.222</b>	<b>47.210.996</b>
Pajak penghasilan	(7.870.676)	(4.052.980)
Labas Tahun Berjalan	<b>13.076.546</b>	<b>43.158.116</b>

Ikhtisar Data Keuangan Proforma PT Alita Apasari Investama (In-House)

	July 2021 (ribuan Rupiah)
<b>Neraca</b>	
Aktiva	
Aktiva Lancar	
Piutang kepada Pemegang Saham	194.000.000
	<b>194.000.000</b>
Aktiva Tidak Lancar	
Penyertaan Saham	204.247.745
	<b>204.247.745</b>
<b>Total Aktiva</b>	<b>398.247.745</b>
<b>Pasiva</b>	
Pasiva Lancar	

	July 2021 (ribuan Rupiah)
<b>Laporan Laba - Rugi</b>	
Penjualan bersih	192.028.649
HPP	(160.499.608)
Labas Kotor	<b>31.529.041</b>
Biaya operasi	(21.827.362)
Labas operasi	<b>9.701.679</b>
Pendapatan/ (biaya) lain-lain	6.378.098
Labas sebelum pajak	<b>16.079.777</b>
Pajak penghasilan	(3.744.302)
Labas Tahun Berjalan	<b>12.335.475</b>

Pengumuman ini dibuat oleh  
Direksi PT Alita Praya Mitra dan Direksi PT Alita Apasari Investama

Utang lain-lain	194.000.000
<b>Total Pasiva</b>	<b>194.000.000</b>
<b>Ekuitas</b>	
Modal saham	194.000.000
Laba Ditahan	11.304.340
Kepentingan Non Pengendali	(1.056.595)
	<b>204.247.745</b>
<b>Total Kewajiban dan Ekuitas</b>	<b>398.247.745</b>

	Jul 2021 (ribuan Rupiah)
<b>Laporan Laba - Rugi</b>	